ABSTRAK

Reksa dana merupakan salah satu instrumen investasi yang saat ini sedang berkembang, seiring dengan perkembangan pasar modal Indonesia. Pada perkembangannya, reksa dana mulai menerapkan prinsip syariah dalam menjalankan strategi bisnisnya. Perbedaan mendasar antara reksa dana konvensional dengan reksa dana syariah terletak pada kebijakan investasi. Reksa dana syariah menggunakan kebijakan investasi yang melalui proses pemilihan dalam pembentukan portfolionya dan strategi pengelolaan menggunakan prinsip Islam. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan kinerja antara reksa dana konvensional dan reksa dana syariah.

Populasi dalam penelitian ini adalah reksa dana yang dikelola oleh Manajer Investasi yang mengelola kedua sub kategori reksa dana konvensional dan syariah jenis saham. Metode analisis yang digunakan adalah metode deskriptif dan metode statistik yaitu uji beda rata-rata dengan menggunakan metode *independent sample t-test*. Jenis penelitian ini adalah penelitian komparatif. Data yang digunakan adalah data yang bersifat sekunder yang diperoleh dari laporan publikasi di Bapepam-Lk.

Hasil penelitian dengan alpha (α) 5% menunjukkan hipotesis yang menguji metode Sharpe, tidak terbukti bahwa kinerja reksa dana saham konvensional dan kinerja reksa dana saham syariah ada perbedaan jika diukur dengan metode Sharpe. Hasil penelitian dengan alpha (α) 5% menunjukkan hipotesis yang menguji metode Treynor, tidak terbukti bahwa kinerja reksa dana saham konvensional dan kinerja reksa dana saham syariah ada perbedaan jika diukur dengan metode Treynor. Hasil penelitian dengan alpha (α) 5% menunjukkan hipotesis yang menguji metode Jensen, tidak terbukti bahwa kinerja reksa dana saham konvensional dan kinerja reksa dana saham syariah ada perbedaan jika diukur dengan metode Jensen.

Kata kunci: Reksa Dana Konvensional, Reksa Dana Syariah, Metode Sharpe, Metode Treynor, Metode Jensen.